

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 21 dengan pengangguran sebagai variabel intervening periode 2008-2016. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (independen) inflasi (X), variabel terikat (dependen) penerimaan pajak penghasilan pasal 21 (Y), dan variabel intervening pengangguran (Z). Berdasarkan perhitungan pada analisis jalur yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap pengangguran.
Hal tersebut mengartikan bahwa naiknya inflasi akan menaikkan jumlah pengangguran.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara inflasi terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 21. Hal tersebut mengartikan bahwa naiknya inflasi akan menurunkan jumlah penerimaan pajak penghasilan pasal 21.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengangguran terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 21. Hal tersebut mengartikan bahwa naiknya pengangguran akan menurunkan jumlah penerimaan pajak penghasilan pasal 21.
4. Terdapat adanya pengaruh mediasi berdasarkan perhitungan pengaruh tidak langsung antara variabel yang telah diteliti. Hal tersebut mengartikan

bahwa meningkatnya inflasi akan menurunkan penerimaan pajak penghasilan pasal 21 dengan pengangguran sebagai mediasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka beberapa saran dikemukakan peneliti dan diharapkan adanya kebermanfaatan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah sebaiknya menetapkan kebijakan harga serta pengawasan secara berkala dengan skala mikro dan makro untuk menjaga stabilitas harga di masyarakat agar inflasi dapat terkendali.
2. Pemerintah sebaiknya lebih mengoptimalkan dan memfasilitasi sektor UMKM dalam pengembangan usahanya agar tekanan inflasi yang disebabkan krisis global dapat ditekan seminimal mungkin serta dapat membuka peluang terbukanya lapangan kerja baru.
3. Pemerintah sebaiknya melakukan kampanye untuk mengurangi gaya hidup yang konsumtif agar kendali peredaran uang dapat terkontrol serta pemanfaatan produk lokal.
4. Pembangunan yang merata pada setiap wilayah akan membuka peluang investor untuk membuka ataupun pengembangan usahanya sebagai salah satu solusi dalam penyerapan tenaga kerja serta mempersingkat jalur distribusi guna menstabilkan tingkat harga di wilayah tertentu.
5. Pembangunan yang merata akan meningkatkan investasi dalam suatu wilayah, maka dengan demikian terserapnya tenaga kerja juga dapat

meningkatkan penyerapan pajak penghasilan pasal 21 dari setiap tambahan nilai ekonomi yang didapatnya.

6. Pemerintah sebaiknya terus mengoptimalkan potensi penyerapan pajak penghasilan pasal 21 dengan memfokuskan pada pelaksanaan serta perbaikan administrasi.
7. Mengendalikan krisis ekonomi yang spontan terjadi melalui kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter dengan respon yang cepat akan memaksimalkan penyerapan pajak penghasilan pasal 21 dalam merealisasikannya.